

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN  
BARANG DAGANG PADA CITRA SWALAYAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi  
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli  
Madya*



GELVINDO SANDRA  
2018/18133034

PROGRAM STUDI DIPLOMA  
DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN  
BARANG DAGANG PADA CITRA SWALAYAN

Nama : Gelvindo Sandra  
Nim/BP : 18133034/2018  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh,  
Ketua Program Studi



Halkadri Fitra, SE., MM, Ak  
NIP. 198008092010121003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Tugas Akhir



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak  
NIP. 197302131999031003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

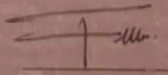
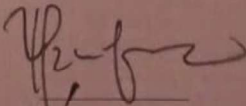
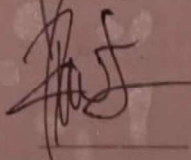
**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN  
BARANG DAGANG PADA CITRA SWALAYAN**

Nama : Gelvindo Sandra  
Nim/BP : 18133034/2018  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Tim penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE., M.M.Ak	(Anggota)	
3. Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	(Anggota)	

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gelvindo Sandra  
Nim/Th Masuk : 18133034 /2018  
Tempat/tanggal lahir : Rimbo Tengah ,12 juli 2000  
Program Studi : Akuntansi Diploma (III)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Solok Selatan  
Hp/Telp : 082285735573  
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang  
Pada Citra Swalayan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk kepentingan akademik baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan ,rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah saya buat pernyataan ini dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidak benaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini.Serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, February 2023

ayatakan  
  
METERAI  
TEMPIL  
10000  
BOC:FAKX246074085

Gelvindo Sandra

Nim:18133034

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian dan pengendalian intern yang di terapkan Citra Swalayan sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan dokumentasi, serta wawancara dengan pihak Citra swalyan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian intern yang di terapkan Citra Swalayan cukup baik dan memadai untuk menjaga keamanan asset perusahaan. Namun masih di temukan beberapa kelemahan dalam sistem pembelian, yaitu adanya rangkap tugas pada fungsi Gudang dan kepala Gudang, tidak adanya dokumen surat permintaan pembelian, surat penawaran harga, dan surat perubahan order pembelian, tidak ada pemisahan fungsi penerimaan.

Kata kunci: Pembelian, Sistem akuntansi, Sistem pengendalian internal

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas kebesaran-Nya serta seizin-Nya karena telah memberikan rahmat dan hidayah yang berlimpah sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kehidupan dipermukaan bumi ini menjadi penuh dengan keadaban, terang benderang dengan ilmu pengetahuan, dan meninggalkan pedoman bagi umat manusia yakni Al-Qur'an dan Hadits. Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah untuk menyelesaikan program studi Diploma-III Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik segi penyajian maupun dari segi penjelasannya, hal ini karena keterbatasan kemampuan yang Penulis miliki. Terwujudnya dan berhasilnya penyusunan Tugas Akhir ini adalah berkat bimbingan dan bantuan beberapa pihak, baik secara moril maupun materil telah memberikan polesan tersendiri baik langsung maupun tidak langsung sehingga menciptakan suatu warna yang lebih jelas untuk suatu arti yang lebih nyata.

Maka pada kesempatan yang berbahagia ini pula, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam

penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D., selaku Bapak Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Dr. Idris, M.Si., selaku Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang;
3. Halkadri Fitra, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Bapak Ketua Prodi Diploma-III Akuntansi;
4. Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak., selaku Bapak Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Penulis demi selesainya Tugas Akhir ini.
5. Nayang Helmayunita, S.E., M.Sc., selaku Ibu Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada Penulis.
7. Ibu Eli selaku pemilik perusahaan Citra Swalayan Andalas yang telah memberikan izin riset kepada Penulis.
8. Seluruh karyawan citra Swalayan yang telah membntu untuk penelitian ini, terkhusus nya ibuk ibuk yang ada di bagian kantor.
8. Kedua orang tua yang teristimewa beserta keluarga besar atas doa restu, nasehat, dan motivasi yang diberikan kepada Penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.

9. Dipo arya putra, A.Md. Ak, Asmarita, A.Md. Ak, felmy rahayu, Arfan zaky wiandry, Asdani Mahendra, serta dukungan teman-teman terdekat lainnya yang pernah terlibat berkontribusi membantu Penulis selama penyusunan hingga selesainya Tugas Akhir ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan Penulis. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Januari 2023 Penulis,

Gelvindo Sandra  
18133034



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
B. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang.....	12
C. Sistem Pengendalian Intern.....	22
D. Hubungan antara Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Rancangan Penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Evaluasi.....	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
A. Profil Perusahaan.....	26
1. Sejarah Singkat perusahaan.....	26
2. Struktur organisasi citra swalayan kalumbuk.....	26
3. Deskripsi Pekerjaan ( <i>Job Description</i> ).....	27
B. Pembahasan.....	28
1. Pembelian Barang Dagang Secara Tunai dengan OrderToko/Sales pada Citra Swalayan.....	28
2. Pembelian Barang Dagang Secara kredit Dengan Order Toko/Sales pada Citra Swalayan.....	32
3. Hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang yang berlaku pada Citra Swalayan.....	36
BAB V PENUTUP.....	38

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Menunjukkan siklus utama sistem informasi akuntansi dan pertukaran transaksi yang melekat dalam setiap siklus.....	11
Gambar 2. Bagan alir Sistem pembelian.....	19
Gambar 3. Bagan alir sistem pembelian tunai.....	20
Gambar 4. Bagan alir pembelian kredit .....	21
Gambar 5. Bagan Alir Sistem Pembelian Barang Dagang Secara Tunai Dengan order Toko/Sales pada Citra Swalayan.....	30
Gambar 6. Bagan alir Sistem Pembelian Barang Dagang Secara Kredit Dengan Order Toko/Sales Pada Citra Swalayan .....	34

## DAFTAR TABEL

## **DAFTAR LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha saling berkompetisi di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga teknologi, agar mampu menjalankan roda perekonomian supaya Indonesia dapat berkompetisi dan tidak tertinggal dari negara lain.

Perkembangan teknologi sangat diperlukan untuk membantu segala macam aktivitas manusia baik perorangan maupun perusahaan. Perkembangan teknologi ini dapat membantu segala macam bentuk operasional perusahaan sehingga dapat membantu manajemen perusahaan membuat keputusan cepat dan tepat serta membantu pihak luar perusahaan seperti *stakeholder* untuk mendapatkan informasi suatu perusahaan maka diperlukan suatu sistem yang yang memuat segala informasi tentang suatu perusahaan. Ratnaningsih (2013).

Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Istilah sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi akuntansi seharusnya dapat diterapkan dalam semua bidang usaha, dari skala besar maupun skala kecil karena akan mempermudah dalam mengelolah data, termasuk data persediaan barang dagang. James D. Stice (2009), mengatakan bahwa persediaan ditujukan untuk barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis norma.

Setiap perusahaan sebaiknya memiliki prosedur yang jelas dalam melaksanakan bisnisnya serta didukung dengan adanya sistem informasi yang baik untuk mencatat dan menangani setiap kegiatan dalam perusahaan. Perusahaan dibedakan menjadi beberapa bidang, salah satu jenis bidang usaha adalah perusahaan dagang. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya menjual dan membeli barang dagangan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu komponen Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang kegiatan pokok perusahaan dagang adalah sistem pembelian. Sistem ini berguna untuk memperoleh barang atau jasa dari hasil pertukaran dengan tujuan untuk digunakan atau dijual kembali.

pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik. Pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelian adalah suatu proses untuk memperoleh barang dagangan yang berupa bahan, peralatan, dan jasa selama periode tertentu.

Masa sekarang, banyak masyarakat yang memiliki gaya hidup modern dalam berbelanja kebutuhan mulai dari sandang hingga pangan di pasar swalayan modern yang dirasa mampu memenuhi segala kebutuhan mereka. Masyarakat cenderung memilih pasar swalayan modern karena mereka memiliki alasan-alasan mendasar hingga mereka merasa puas ketika berbelanja pada pasar swalayan modern

dibanding berbelanja pada pasar tradisional. Alasan tersebut diantaranya 4 yaitu keragaman produk yang dimiliki oleh pasar swalayan modern lebih lengkap mulai dari barang bermerk hingga barang-barang umum. Kasali (2008) menyatakan bahawa tuntutan kebutuhan konsumen akan mutu dan keragaman produk yang memadai, harga murah dan kualitas pelayanan baik, menuntut para produsen memberikan nilai lebih pada produknya. Keragaman produk pada bisnis ritel adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan baik, karena sekarang ini banyak usaha baru bermunculan dengan produk-produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, sehingga perusahaan retail harus mampu memanfaatkan peluang dari munculnya produk-produk yang beragam dengan menjual dan menjual produk dengan lengkap.

Satu sistem yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan dagang khususnya dalam hal pembelian barang bagi perusahaan yaitu sistem akuntansi pembelian. Pembelian merupakan rangkaian kegiatan memperoleh barang atau jasa dari hasil pertukaran dengan tujuan untuk digunakan atau dijual kembali Mulyadi, (2016). Kegiatan pembelian meliputi pembelian barang, permintaan produk, pilihan manufaktur, pemakaian, konfirmasi barang, dan pencatatan rekening yang harus dibayarkan kepada pemasok Aditya, (2011).

Salah satu usaha dagang yang menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang dalam kegiatan operasional yaitu Citra Swalayan. Sumber pendapatan utama dari suatu perusahaan dagang merupakan pendapatan dari penjualan produk yang sebelumnya dibeli dari pihak lain jusup, (2011). Pengecer memiliki kemampuan untuk menjual produk ke konsumen akhir di



jaringan distribusi perusahaan perdagangan. suwardjono dan novianditya, (2018).

Salah satu ciri distributor adalah mereka menjual berbagai macam produk seperti kebutuhan sehari-hari sembako, kebutuhan pendidikan, dll dengan bermacam-macam nama dan merek dari berbagai pemasok.

Penggunaan sistem informasi akuntansi ini harus disertai dengan pengendalian internal yang baik agar bisa berjalan secara optimal. Menurut Hery (2013) Pengendalian internal memproteksi aset atau aset perusahaan dari semua serangan, memastikan keakuratan sistem informasi yang akurat, dan mencakup seperangkat kebijakan dan Prosedur. Tepat keluar oleh semua staf perusahaan. Kehadiran pengendalian internal memungkinkan untuk mengatasi segala bentuk penipuan penipuan.

Citra Swalayan pada tahun 2020 mengalami penurunan penjualan hampir 75% dikarenakan adanya wabah penyakit covid-19. Penurunan penjualan yang terjadi dikarenakan adanya ketakutan masyarakat dalam membeli barang-barang kebutuhan dan pemerintah menerapkan sistem *lockdown* untuk memutus penyebaran covid-19. Citra Swalayan tetap melayani masyarakat meski pada saat pandemi covid-19 karena ingin mencukupi kebutuhan masyarakat.

Catatan akuntansi komputerisasi oleh Citra Swalayan kini telah berjalan, Penggunaan komputerisasi pada Citra Swalayan menggunakan program toko. Penggunaan arsip berbasis toko sudah lama digunakan. Sistem informasi kepemilikan Citra Swalayan meliputi.

Sistem persediaan adalah sebuah sistem yang mengatur data persediaan stok barang berkaitan dengan aktivitas persiapan hingga distribusi bisnis. Penyetokkan

barang pastinya mempunyai tujuan utama, dimana untuk menghindari terjadi overselling produk bagi pebisnis.

Sistem penjualan adalah suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama–sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan.

Sistem pembelian adalah suatu sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan baik yang akan digunakan sendiri oleh perusahaan atau yang dijual kembali.

Kendala yang dialami Citra Swalayan yaitu sistem akuntansi pembelian kurang efektif dengan teori yang sudah ada karena adanya beberapa fungsi yang masih di rangkap yaitu fungsi gudang merangkap dengan fungsi pembelian dan juga fungsi akuntansi di rangkap dengan fungsi kas dan fungsi utang, sedangkan masing masing fungsi berperan penting untuk menjelakan suatu organisasi agar berjalan dengan lancar dan masing masing fungsi memiliki tugas yang berbeda. Maka sistem pengendalian intern perlu adanya kontrol mengenai bagian fungsi-fungsi yang terkait agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan dapat tercapainya tujuan organisasi. Pada Citra Swalayan Sistem informasi akuntansi perlu dievaluasi untuk menghasil data yang pasti.

Contoh lain adalah ke tidak lengkapan sebuah berkas dan catatan bukti pembelian atau catatan utang perusahaan kepada pemasok yang dapat menyebabkan pencatatan pembelian keliru maupun pencatatan utang kepada pemasok. Penipuan dan kekeliruan sangat merugikan perusahaan. Mengatasi hal tersebut memerlukan sistem akuntansi pembelian dan pengendalian dengan tepat

yang mengatur dan mengawasi kegiatan pembelian. Ambarwati, (2012).

Mengingat pentingnya Sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada badan usaha yang bentuknya mini market seperti Citra Swalayan maka di perlukan penerapan yang benar-benar cocok dan baik dengan sistem informasi akuntansi yang tepat. Demi mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perusahaan dalam mengelola pembelian agar persediaan barang dagang lebih efektif dan efisien maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul “*EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA CITRA SWALAYAN (study pada minimarket Citra Swalayan)*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang di Citra Swalayan?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang di Citra Swalayan telah sesuai dengan teori?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang di Citra Swalayan.
2. Untuk mengkaji apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang di Citra Swalyan sudah menerepkan teori yang ada.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Citra Swalayan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang.
3. Bagi instansi dapat memberikan informasi tambahan dalam pengembangan perusahaan dagang dan dijadikan hal pertimbangan dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi, menurut Bodnar dan Hopwood (2012), adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Sementara itu, menurut Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyusun keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini dengan fungsinya secara manual ataupun komputerisasi. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi manajemen, seluruh data organisasi, baik itu data keuangan maupun nonkeuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen (manajemen puncak, menengah, dan bawah) dalam membantu pengambilan keputusannya. Sementara itu, informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi berkisar pada informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan transaksi organisasi yang lebih bersifat keuangan.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney (2015), sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
3. Data, tentang aktivitas organisasi dan bisnis
4. Perangkat lunak, yang digunakan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam sistem
6. Pengendalian internal dan langkah keamanan, yang menjaga data SIA

Keenam komponen tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting berikut.

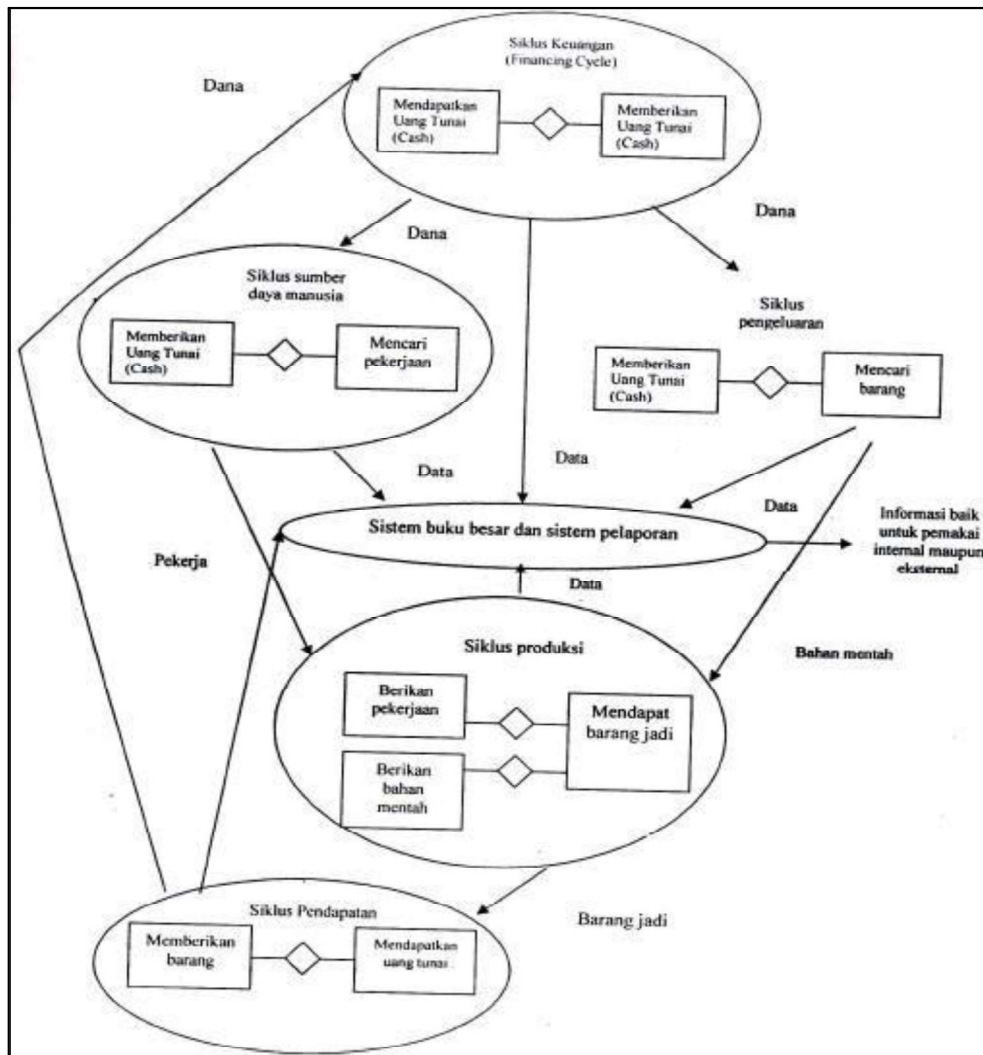
1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas organisasi, sumber daya, dan personel. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti penjualan atau pembelian bahan baku mentah, yang sering kali terjadi berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga membantu manajemen untuk merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, serta mengeksekusi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Menyediakan pengendalian yang cukup untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Pada umumnya, sistem informasi akuntansi dibagi menjadi lima

subsistem/siklus utama sebagai berikut.

1. Sistem informasi pendapatan, yaitu barang dan jasa dijual dalam tunai atau nontunai untuk dibayar pada masa yang akan datang.
2. Sistem informasi pengeluaran, yaitu perusahaan membeli barang untuk dijual kembali atau bahan mentah untuk digunakan dalam proses produksi sampai dengan pembayaran tunai atau nontunai untuk dibayar pada masa yang akan datang.
3. Sistem informasi produksi, yaitu bahan mentah diubah menjadi barang jadi atau siap pakai.
4. Sistem informasi penggajian/sumber daya manusia, yaitu siklus yang menjelaskan perekrutan, pelatihan, kompensasi, evaluasi, promosi, dan penghentian karyawan.
5. Sistem informasi pelaporan, yaitu perusahaan menjual saham perusahaan kepada investor dan meminjam uang. Investor dibayar dengan dividen dan bunga dibayar dari hasil pinjaman.

**Gambar 1. Menunjukkan siklus utama sistem informasi akuntansi dan pertukaran transaksi yang melekat dalam setiap siklus.**



*Sumber: Romney (2015)*

**Gambar 1**  
**SIA dan Subsistemnya**



## **B. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang**

### **1. Pengertian Pembelian**

Menurut Sofjan Assauri, (2008) pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku.

Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik. Pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelian adalah suatu proses untuk memperoleh barang dagangan yang berupa bahan, peralatan, dan jasa selama periode tertentu.

### **2. Pengertian Barang Dagang.**

Ema Ratna Dewanti(2005) Menyatakan ,barang dagangan adalah segala sesuatu yang terwujud yang akan dijual. Contoh pada perusahaan industri umumnya menjual barang produksi seperti kebutuhan sehari-hari ,barang elektronik, dan lain sebagainya yang target penjualannya langsung kepada konsumen akhir.

### **3. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang**

Mulyadi (2001) sistem akuntansi pembelian barang dagang adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha lainnya yaitu untuk pengadaan barang dagangan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

#### 4. Fungsi terdapat dalam Sistem Akuntansi Pembelian

##### a. Fungsi Gudang

Fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

##### b. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

##### c. Fungsi penerimaan

Fungsi penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

##### d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat utang dan fungsi pencatat persediaan. Fungsi pencatat utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register Bukti Kas Keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (BKK) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang. Sedangkan fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan

yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

5. Dokumen yang Digunakan

a. Surat Permintaan Pembelian

Dokumen ini diisi oleh bagian gudang/fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jumlah, jenis, dan mutu seperti yang tersebut dalam surat tersebut.

b. Surat Permintaan Penawaran Harga

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang kali terjadi dan menyangkut jumlah rupiah pembelian yang besar.

c. Surat Order Pembelian

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.

d. Surat perubahan Order Pembelian

Dokumen ini digunakan apabila perusahaan melakukan perubahan terhadap isi Surat Order Pembelian yang sebelumnya telah diterbitkan.

e. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi sebagai dasar pencatatan transaksi pembelian

6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian

a) Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika

barang tidak disimpan di gudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung dipakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian.

b) Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok.

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan.

c) Prosedur penerimaan barang

Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

d) Prosedur pencatatan utang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen- dokumen yang berhubungan dengan pembelian (Surat Order Pembelian, Laporan Penerimaan Barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen-dokumen sumber sebagai catatan utang.

e) Prosedur distribusi pembelian


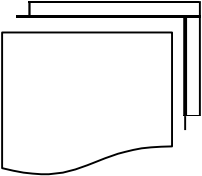
Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang di debit dari transaksi


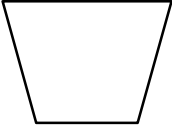
pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

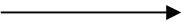
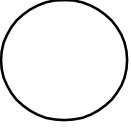
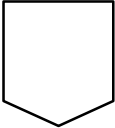

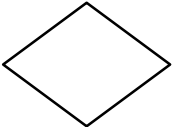
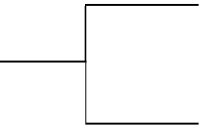
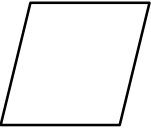
7. Simbol simbol yang menjelaskan tentang flowcart

Simbol Flowchart adalah urutan bagan yang terdiri dari simbol-simbol tertentu yang menggambarkan suatu proses yang mendetail terhadap suatu peristiwa. Simbol flowchart memiliki beberapa bentuk seperti persegi, jajar genjang, persegi panjang, oval dan lain sebagainya.

**Tabel 1 Simbol dan Penjelasan Flowchart**

Simbol	Nama	Penjelasan
<b>Simbol berupa <i>Input Output</i></b>		
	Dokumen	Suatu dokumen atau laporan dalam bentuk kertas atau dokumen.
	Dokumen lebih dari satu atau salinan dokumen kertas	Simbol yang mengilustrasikan dokumen lebih dari satu dan terdapat nomor dokumen pada sudut kanan atas dokumen

<b>Simbol Pemrosesan</b>		
	Pemrosesan dengan computer	Simbol pemrosesan yang dilakukan dengan komputer; biasanya menghasilkan dokumen dalam bentuk data atau informasi.
	Operasi secara manual	Simbol yang menunjukkan suatu pemrosesan yang dilakukan secara manual.
A/D/N	File dokumen kertas	Menyimpan data dalam bentuk file dokumen dalam bentuk kertas; huruf N untuk menyimpan file secara urutan nomor. Huruf A untuk menyimpan file secara urutan abjad. Huruf D untuk menyimpan file berdasarkan tanggal.
<b>Simbol arus data dan lain-lain</b>		

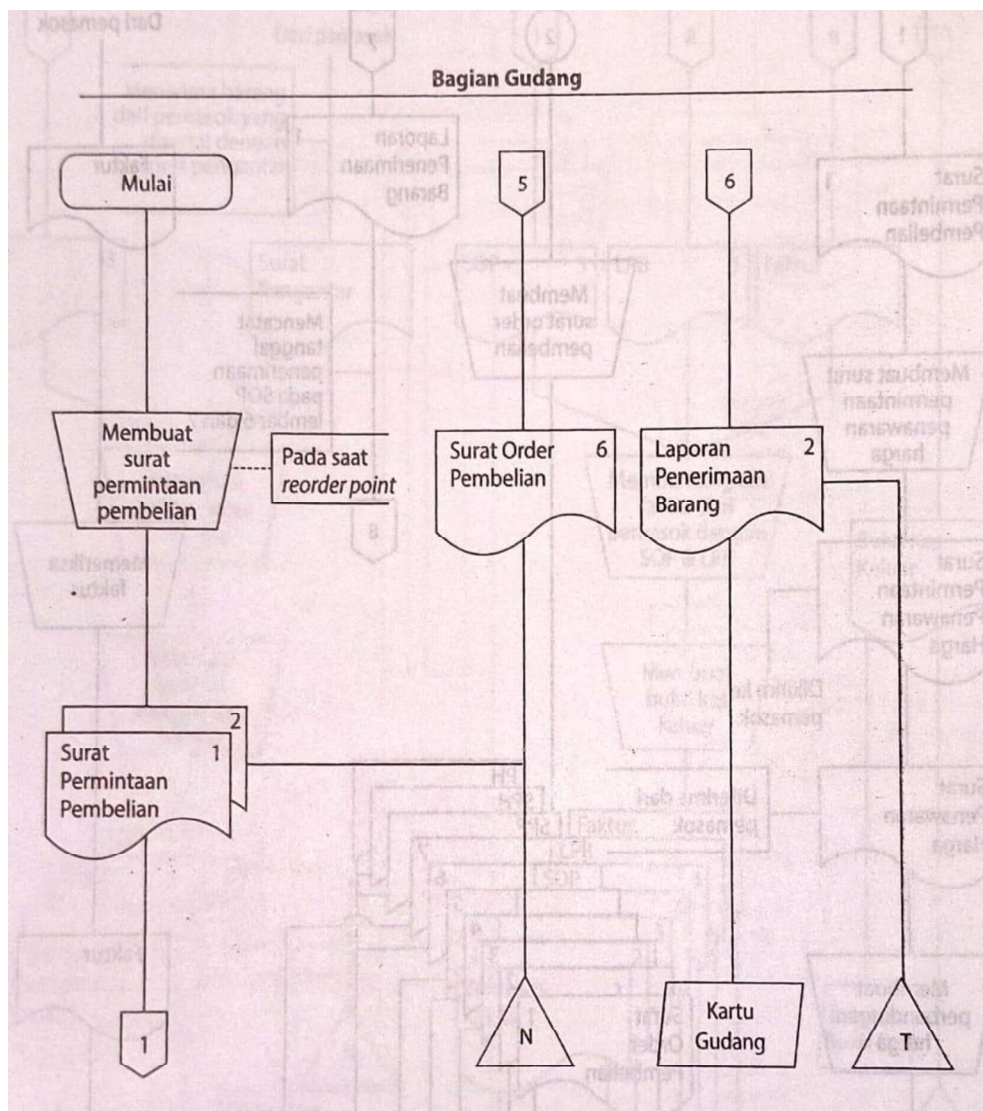
	Arus dokumen atau pemrosesan	Suatu arus untuk menunjukkan aliran proses atau dokumen: arus normal ke bawah dan kanan.
	Konektor dalam satu halaman	Menghubungkan suatu arus pemrosesan untuk halaman yang sama.
	Konektor luar halaman	Simbol untuk konektor ke luar halaman
	Terminal	Awalan dan akhiran dalam proses dan digunakan untuk proses pihak luar.
	Keputusan	Langkah pembuatan suatu keputusan
	Anotasi atau catatan tambahan	Penambahan catatan atau komentar penjelas pada suatu alur sebagai klarifikasi
	Jurnal atau data	Jurnal atau buku besar

Sumber: Marshall B Romney 2015

### 8. Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pembelian.

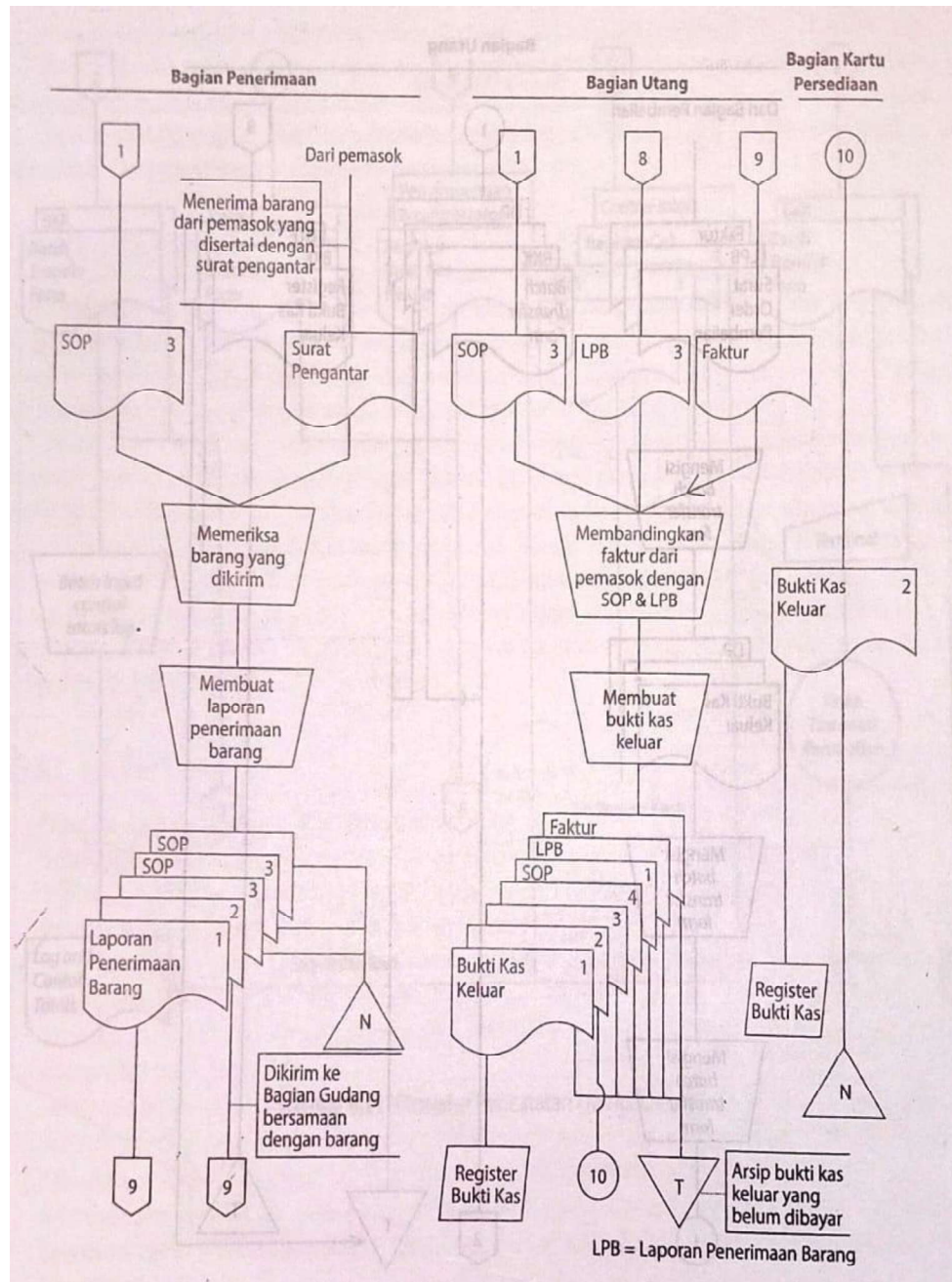
Bagan alir di buat untuk mengkomunikasikan hasil analisis sistem dan rancangan sistem kepada pemakai informasi, analisis sistem menggunakan simbol-simbol standar.

**Gambar 2. Bagan alir Sistem pembelian**

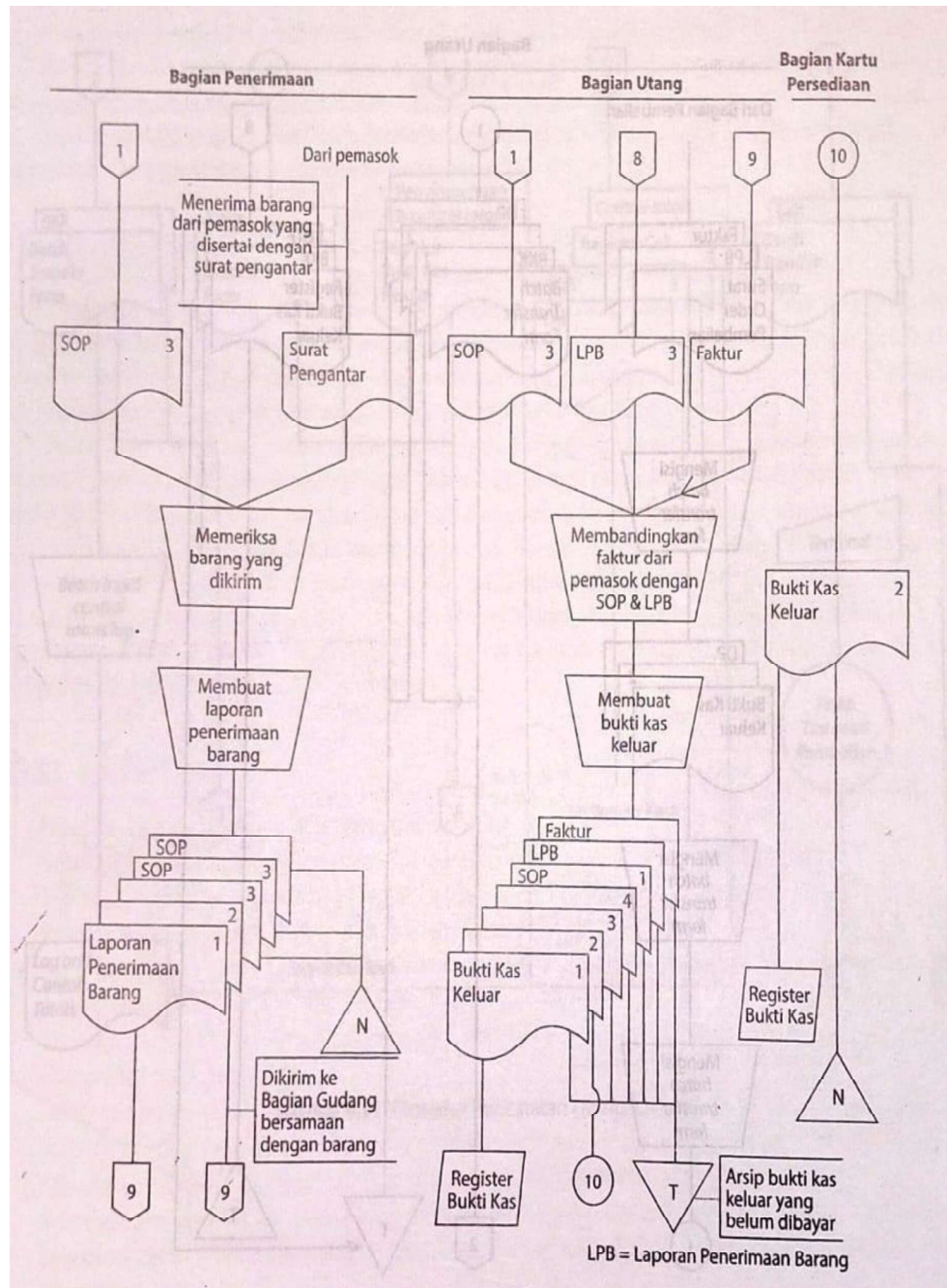




Gambar 3. Bagan alir sistem pembelian tunai



**Gambar 4. Bagan alir pembelian kredit**



Manfaat penggunaan bagan alir adalah sebagai berikut.

- a. Gambaran sistem secara menyeluruh lebih mudah diperoleh dengan menggunakan bagan alir.
- b. Perubahan sistem lebih mudah digambarkan dengan menggunakan bagan alir.
- c. Kelemahan-kelemahan dalam sistem dan identifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih mudah ditemukan dengan bagan alir.

### **C. Sistem Pengendalian Intern**

Mulyadi (2016) menyatakan, pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Pengertian diatas berlaku pada perusahaan/organisasi yang sudah terkomputerisasi maupun masih secara manual sistem akuntansinya

### **D. Hubungan antara Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern.**

Sistem Akuntansi mencakup sumber daya keuangan sebuah perusahaan. Sumber daya tersebut harus dilindungi dari kegiatan yang dapat merugikan perusahaan. Perlindungan aktiva memerlukan pertimbangan dan implementasi dari Sistem Pengendalian Intern. Selain itu Sistem Pengendalian Intern juga menyelenggarakan fungsi lain seperti membantu memastikan proses keakuratan data akuntansi dan membantu meningkatkan efisiensi secara operasional dalam perusahaan.

Untuk menghasilkan data akuntansi yang berkualitas dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, data haruslah diproses dengan baik. Sistem Akuntansi merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Intern, oleh karena itu sistem akuntansi disusun haruslah menyerap prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Intern. Apabila dalam suatu perusahaan memiliki Sistem Akuntansi yang baik, maka Sistem Pengendalian Intern yang ada berjalan secara efektif.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai pengaturan sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan di Citra Swalayan yang beralamat di Jalan Raya Kalumbuk, kalumbuk, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian kurang lebih satu bulan, waktu penelitian ini dirasa cukup untuk mengumpulkan informasi dan data dari instansi terkait.

### **C. Rancangan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini berupa jenis penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapatan, atau kepercayaan orang yang diteliti.

## **2. Survei Pendahuluan**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap perusahaan secara umum untuk kemudian akan lebih dikhususkan pada permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan sehubungan dengan topik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan awal yang terjadi di dalam perusahaan.

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini membutuhkan serangkaian data dari beberapa sumber untuk dianalisis. Data tersebut dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, dan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data primer secara khusus penulis peroleh dengan cara wawancara dengan pemilik atau yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dalam upaya mendapatkan gambaran secara umum mengenai masalah yang diteliti.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang sumbernya penulis peroleh dari jurnal, artikel dan buku-buku yang terkait dengan penelitian.

## **E. Teknik Evaluasi**

1. Mengevaluasi sistem akuntansi dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan data, menganalisis data dan membuat rangkuman dari data yang telah diklasifikasikan.
2. Mengevaluasi sistem akuntansi yang sederhana pada entitas yang terkait, sehingga nantinya sistem ini mampu diterapkan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan konsumen.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

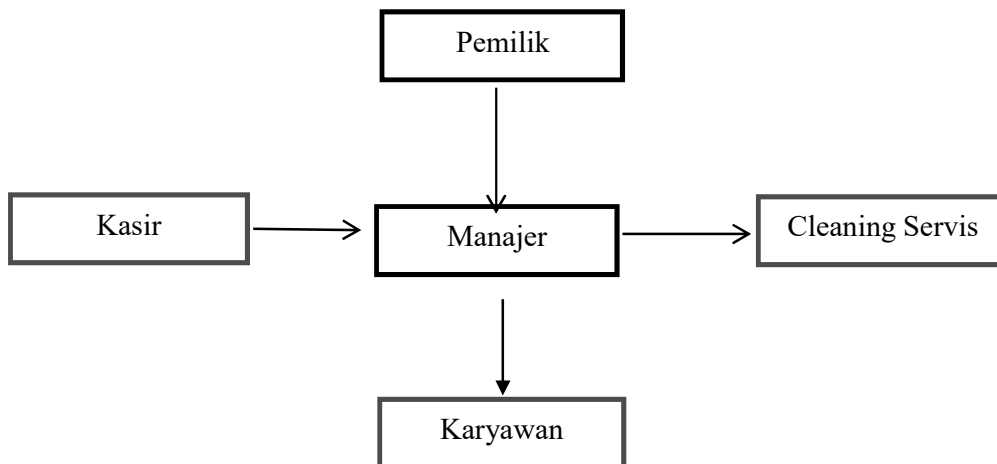
### **A. Profil Perusahaan**

#### **1. Sejarah Singkat perusahaan**

Citra swalayan kalumbuk berdiri pada bulan September tahun 2016, citra swalayan ini berada di jalan kalumbuk kelurahan kalumbuk kecamatan kurangi. Citra swalayan diharapkan mampu bersaing dengan swalayan- swalayan besar yang ada di kota padang, dengan moto berkomitmen menyediakan harga lebih murah dan diharapkan mampu menarik minat konsumen untuk berbelanja di citra swalayan kalumbuk.

Dengan adanya citra swalayan ini diharapkan mampu menjadi pembeda juga dapat mengajarkan masyarakat untuk bertransaksi dengan cara yang mudah. Selain itu, dengan adanya citra swalayan ini, menambah inovasi usaha dan juga referensi tempat perbelanjaan untuk masyarakat setempat yang ada di kelurahan kalumbuk.

#### **2. Struktur organisasi citra swalayan kalumbuk**



### 3. Deskripsi Pekerjaan (*Job Description*)

Untuk meningkatkan daya saing suatu entitas bisnis akan membutuhkan karyawan untuk menunjang kegiatan pokok operasional, oleh karena itu perusahaan perlu mendeskripsikan pekerjaan sebagai pedoman bagi karyawannya agar dapat memberikan kejelasan terhadap suatu pekerjaan. Pada Citra Swalayan, deskripsi pekerjaan pokok karyawan diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilik Toko

Sebagai pemilik modal, mempunyai hak penuh atas kebijakan, dan koordinator untuk kepentingan internal maupun eksternal pada perusahaan.

b. *Manager*

Sebagai pimpinan pada perusahaan yang diamanahkan oleh pemilik mengawasi serta bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan dan melakukan pembinaan kepada karyawan.

c. Kasir

orang yang bertanggung jawab untuk melayani pembayaran yang dilakukan pelanggan dan memasukkan uang kedalam mesin kasir. Pekerjaan ini biasanya dapat kamu jumpai di toko swalayan, minimarket, mall, dan berbagai toko lainnya. Selain itu, kasir juga memfasilitasi transaksi yang dilakukan oleh pelanggan dengan bentuk pembayaran berupa uang tunai dan non-tunai.

d. Karyawan Toko

memiliki tanggung jawab dalam hal melayani pelanggan, memasarkan produknya, hingga menjaga keamanan dari tempat mereka berjualan. Tak



hanya itu, mereka juga bertugas menjaga produk dan barang lain di dalam toko agar nggak hilang atau dipegang oleh sembarang orang.

e. Claning Service

Cleaning Service adalah petugas yang membersihkan, merapihkan sebuah rumah, dan gedung.

## **B. Pembahasan.**

Citra Swalayan melakukan pembelian barang dagang secara tunai dan kredit kepada pemasok yang mana dengan adanya pembelian barang dagang dapat melengkapi persediaan barang dagang pada Citra Swalayan.

Prosedur pembelian barang dagang yang di terapkan sebagai berikut:

### **1. Pembelian Barang Dagang Secara Tunai dengan Order Toko/Sales pada Citra Swalayan.**

Pembelian tunai, yaitu pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengeluarkan kas untuk pembayaran barang yang dibeli untuk keperluan aktivitas perusahaan dan untuk barang persediaan.

Deskripsi dari bagan alir pembelian barang dagang secara tunai di Citra Swalayan:

a. Fungsi pembelian

Fungsi pembelian yang merangkap sebagai fungsi gudang mengecek ketersediaan barang dagang saat dirasa stok persediaan barang dirasa telah menipis. Disini fungsi gudang tidak membuat surat permintaan barang kepada fungsi pembelian dikarenakan kedua fungsi ini dilakukan oleh orang yang sama juga terkendala kurangnya sumber daya manusia sehingga kedua